



**KESALAHAN BERBAHASA DALAM TEKS ARGUMENTASI
PADA MEDIA *BLOG* SISWA KELAS XI MA ALMAARIF
SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

Puspasari Aurellia Kamila

222.01.07.1.016



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA**

2026

ABSTRAK

Kamila, Puspasari Aurellia. 2026. *Kesalahan Berbahasa dalam Teks Argumentasi pada Media Blog Siswa Kelas XI MA Almaarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Itznaniyah Umie Murniatie, M.Pd; Pembimbing II: Frida Siswiyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: kesalahan berbahasa, teks argumentasi, ejaan, diksi, kalimat efektif, blog.

Pemanfaatan *blog* sebagai media pembelajaran menulis memberikan ruang publikasi digital bagi siswa dalam menyusun teks argumentasi. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai penyimpangan terhadap kaidah bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk kesalahan ejaan, (2) bentuk kesalahan pemilihan kata (diksi), dan (3) bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks argumentasi siswa kelas XI MA Almaarif Singosari yang dipublikasikan melalui media *blog*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data berupa teks argumentasi siswa yang diperoleh melalui dokumentasi dari *blog* pembelajaran. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, klasifikasi, penyajian data, dan penarikan simpulan berdasarkan kaidah EYD Edisi V serta prinsip kalimat efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata depan “di” dan “ke”, penggunaan tanda baca (koma dan titik), serta penulisan unsur serapan yang tidak sesuai bentuk baku. Kesalahan pemilihan kata mencakup penggunaan kata tidak baku, ketidaktepatan penggunaan sinonim, kesalahan penggunaan kata umum–khusus, serta ketidaksesuaian kata hubung secara makna. Adapun kesalahan penggunaan kalimat efektif meliputi ketidaksepadanan subjek dan predikat, ketidakparalelan bentuk, kalimat tidak hemat (mubazir), ketidakfokusan gagasan, ketidakcermatan struktur, serta hubungan antargagasan yang tidak logis.

Pembahasan menunjukkan bahwa kesalahan-kesalahan tersebut dipengaruhi oleh kurangnya ketelitian siswa dalam menerapkan kaidah kebahasaan, pengaruh bahasa lisan dan bahasa nonformal di media digital, serta minimnya proses penyuntingan sebelum publikasi. Meskipun penggunaan *blog* mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam menulis, penguasaan aspek kebahasaan masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih terarah dan reflektif.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan menulis teks argumentasi siswa dalam konteks digital belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan penguatan



pembelajaran ejaan, diksi, dan kalimat efektif secara integratif dalam pembelajaran menulis berbasis *blog* agar siswa mampu menghasilkan teks argumentasi yang logis, efektif, dan komunikatif.



BAB I

PENDAHULUAN

Bab 1 dalam penelitian ini terdapat delapan sub bahasan, yaitu (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan, dan (5) penegasan istilah. Pembahasan kelima sub bahasan tersebut sebagai berikut.

1.1 Konteks Penelitian

Bahasa memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan pendidikan, sosial dan budaya karena menjadi media utama dalam proses berpikir dan berinteraksi. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer dan digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri Aji dkk., (2021). Dalam pendidikan, bahasa tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat pembentuk karakter intelektual dan sosial peserta didik. Bagi siswa, terutama di jenjang SMA/MA, bahasa merupakan sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis.

Melalui penggunaan bahasa yang baik, siswa dilatih untuk mengembangkan ide dan menyampaikan pendapat secara argumentatif, serta membangun pandangan terhadap suatu permasalahan secara runtut dan rasional. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa di sekolah harus diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa secara efektif, benar,

dan sesuai dengan kaidah. Pranata dkk., (2021) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan dan membentuk kemampuan berkomunikasi yang utuh. Salah satu bentuk penerapan kemampuan berbahasa tersebut tampak pada keterampilan menulis karena melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk menata gagasan, menyusun kalimat secara efektif, memilih kata yang tepat, serta menerapkan kaidah ejaan dengan benar agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena pada kegiatan menulis siswa dilatih untuk menuangkan ide, pendapat, serta argumen secara sistematis dan logis. Menurut Giawa (2024) menulis adalah suatu bentuk komunikasi tidak langsung yang menuntut ketepatan dalam memilih kata, menyusun kalimat, dan menata paragraf agar gagasan penulis dapat diterima pembaca dengan baik. Pada jenjang SMA/MA, kemampuan menulis tidak hanya sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai bentuk penguasaan kaidah kebahasaan yang benar. Penguasaan kaidah kebahasaan berperan penting dalam menjaga kejelasan makna, ketepatan struktur, dan keindahan bahasa tulis Harahap (2022).

Pada kenyataannya, masih banyak ditemukan berbagai bentuk kesalahan berbahasa dalam tulisan siswa, seperti kesalahan dalam penggunaan ejaan, pemilihan kata serta ditemukan kesalahan dalam penggunaan kalimat efektif, seperti penggunaan kata yang tidak ekonomis (mubazir), ketidaktepatan pilihan

kata dalam konteks kalimat, struktur kalimat yang tidak jelas, kalimat yang terlalu panjang sehingga kehilangan kesatuan makna, serta hubungan antarunsur kalimat yang tidak logis. Berdasarkan EYD Edisi V dan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, temuan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan kebahasaan siswa, khususnya dalam keterampilan menulis, masih perlu ditingkatkan melalui pembelajaran yang lebih terarah dan reflektif.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Aziza dkk., (2021) yang menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa pada tulisan ilmiah terutama muncul pada aspek ejaan, diksi, dan struktur kalimat. Kesalahan tersebut banyak dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman penulis terhadap kaidah kebahasaan, ketidaktelitian dalam menerapkan aturan KBBI dan EYD Edisi V, serta lemahnya kemampuan menyunting sehingga berbagai bentuk penyimpangan, seperti penulisan huruf, penggunaan tanda baca, pilihan kata, dan keefektifan kalimat, masih sering ditemukan.

Perkembangan teknologi telah membawa dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis. Saat ini, guru dan siswa memiliki kesempatan untuk memanfaatkan berbagai *platform* digital sebagai sarana menulis dan mempublikasikan hasil karya mereka, salah satunya melalui *platform blog*. Menurut Warsihna (2018) penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan kemampuan literasi digital siswa. *Blog* memberi ruang untuk siswa bisa menulis secara daring dan menumbuhkan kreativitas melalui publikasi digital, media ini

bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam penulisan teks argumentasi siswa MA Almaarif Singosari.

Kehadiran *blog* menjadikan kegiatan menulis menjadi lebih menarik karena siswa dapat menampilkan hasil karyanya kepada khalayak luas. Meskipun *blog* memberikan kemudahan dan meningkatkan motivasi belajar, masih ada ditemukan berbagai kesalahan berbahasa dalam teks yang dipublikasikan secara daring oleh siswa. Pada era modern saat ini, siswa sangat dimudahkan oleh berbagai media elektronik yang menyediakan beragam karya tulis yang sudah tersedia di internet. Akibatnya, generasi sekarang cenderung *copy paste* hasil yang mereka temukan tanpa memahami proses membuatnya dan tidak memeriksa kebenaran isi dari karya tersebut.

Fakta tersebut menggambarkan adanya ketidakseimbangan antara pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran dan penguasaan kaidah kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdani dkk., (2024) bahwa penguasaan bahasa tulis yang baik menuntut kedisiplinan dalam menerapkan kaidah kebahasaan bahasa Indonesia secara konsisten. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis kesalahan berbahasa dalam teks argumentasi siswa MA Almaarif Singosari yang dipublikasikan di *blog* untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan yang muncul. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam upaya penyempurnaan pembelajaran menulis berbasis digital agar lebih efektif dan selaras dengan EYD Edisi V.

Pemilihan MA Almaarif Singosari sebagai lokasi penelitian didasari oleh beberapa alasan. Pertama, sekolah telah memanfaatkan *blog* sebagai sarana bagi siswa dalam menulis teks argumentasi dan mempublikasikan hasil karya mereka, sehingga sangat relevan untuk meneliti kesalahan berbahasa didalam hasil karya mereka. Kedua, siswa di sekolah telah menghasilkan teks argumentasi yang dipublikasikan melalui *blog*, sehingga peneliti memperoleh sumber data autentik berupa karya tulis siswa.

Penelitian ini penting karena memberikan kontribusi terhadap kajian analisis kesalahan berbahasa. Dalam kaidah bahasa Indonesia, aspek ejaan dan pemilihan kata serta keefektifan kalimat merupakan bagian penting dari kompetensi berbahasa tulis karena berperan dalam menjaga ketepatan bentuk, kejelasan makna, dan kelancaran komunikasi dalam tulisan Liani dkk., (2022).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada cakupan analisis yang lebih luas, yaitu tidak hanya meneliti kesalahan ejaan sebagaimana banyak dilakukan dalam penelitian sebelumnya, tetapi juga menganalisis kesalahan pemilihan kata yang muncul dalam teks argumentasi siswa. Perpaduan dua aspek tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan berbahasa tulis siswa, terutama dalam hal ketepatan bentuk, kecermatan makna, serta kesesuaian penggunaan bahasa dalam konteks penulisan digital. Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya penggunaan kalimat efektif sebagai prasyarat terbentuknya tulisan yang jelas, logis, dan mudah dipahami. Dengan

demikian, penelitian ini menghadirkan perspektif baru tentang bagaimana siswa menerapkan bahasa Indonesia yang baik dan benar di *platform blog*.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini ditetapkan untuk membatasi ruang lingkup kajian agar analisis lebih terarah. Penelitian ini memusatkan perhatian pada tiga aspek kesalahan berbahasa dalam teks argumentasi siswa, yaitu:

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks argumentasi siswa kelas XI MA Almaarif Singosari melalui media *blog*?
- 2) Bagaimana bentuk kesalahan pemilihan kata (diksi) dalam teks argumentasi siswa kelas XI MA Almaarif Singosari melalui media *blog*?
- 3) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks argumentasi siswa kelas XI MA Almaarif Singosari melalui media *blog*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk memberikan arah yang jelas terhadap analisis yang dilakukan serta memastikan hasil penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan dan memaparkan bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks argumentasi siswa kelas XI MA Almaarif Singosari melalui media *blog*.
- 2) Mendeskripsikan bentuk kesalahan pemilihan kata (diksi) dalam teks argumentasi siswa kelas XI MA Almaarif Singosari melalui media *blog*.

- 3) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif dalam teks argumentasi siswa kelas XI MA Almaarif Singosari melalui media *blog*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, yang dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis teks argumentasi melalui media digital.

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoretis bagi kajian linguistik terapan, khususnya dalam bidang analisis kesalahan berbahasa yang berfokus pada aspek ejaan, pemilihan kata dan penggunaan kalimat efektif. Temuan penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai penerapan EYD Edisi V serta prinsip ketepatan pemilihan kata dalam konteks penulisan digital melalui *platform blog*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengembangan model pembelajaran bahasa yang menekankan ketelitian dan kecermatan berbahasa di lingkungan digital.

Hasil penelitian juga berpotensi memperkaya literatur akademik mengenai hubungan antara kemampuan menulis, literasi digital, dan penerapan kaidah kebahasaan yang benar, serta memberikan kontribusi dalam peningkatan kajian mengenai bentuk-bentuk kesalahan ejaan dan pemilihan kata yang terjadi dalam praktik berbahasa siswa. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa penguasaan

kalimat efektif menjadi unsur penting untuk menghasilkan teks yang runtut, logis, dan tidak menimbulkan ambiguitas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1) *Bagi Guru*

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru mengenai bentuk dan jenis kesalahan berbahasa yang sering dilakukan siswa dalam menulis teks argumentasi melalui media *blog*. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan strategi, metode, dan media pembelajaran agar lebih efektif dalam mengembangkan materi pengajaran serta meningkatkan kualitas tulisan siswa.

2) *Bagi Siswa*

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kesadaran dan ketelitian siswa dalam penggunaan ejaan serta pemilihan kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia berdasarkan EYD Edisi V. Melalui hasil penelitian ini, siswa diharapkan lebih memahami pentingnya ketepatan berbahasa dalam penulisan digital serta termotivasi untuk menghasilkan karya tulis yang baik, benar, dan komunikatif di *platform* daring.

3) *Bagi Sekolah*

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam pembelajaran menulis yang memadukan aspek kebahasaan dan digitalisasi.

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kesalahan berbahasa dalam konteks berbeda, baik pada jenis teks lain maupun pada media digital lainnya.

1.5 Penegasan Istilah

- 1) Kesalahan berbahasa adalah bentuk penyimpangan dari kaidah atau aturan Bahasa yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan. Dalam konteks penelitian ini, kesalahan berbahasa yang dimaksud mencakup kesalahan pada tataran ejaan, pemilihan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan juga penggunaan kalimat efektif juga menjadi aspek penting karena menentukan kejelasan, ketepatan, dan keterpahaman gagasan yang disampaikan siswa. Kesalahan-kesalahan tersebut dianalisis berdasarkan hasil tulisan siswa dalam teks argumentasi yang dipublikasikan melalui *platform blog*.
- 2) Teks argumentasi adalah teks yang memuat pendapat, alasan, dan bukti logis untuk meyakinkan pembaca. Dalam penelitian ini, teks argumentasi merujuk pada tulisan siswa MA Almaarif Singosari yang dibuat dalam pembelajaran menulis menggunakan *blog*. Teks-teks tersebut menjadi sumber data utama untuk dianalisis dari segi ejaan, pilihan kata, dan kalimat efektif.
- 3) Media *blog* adalah *platform* web untuk menulis, mengedit, dan mempublikasikan tulisan secara daring. Dalam penelitian ini, *blog* digunakan sebagai media pembelajaran menulis yang menggabungkan kemampuan

bahasa dan literasi digital. Melalui *blog*, siswa dapat menulis teks argumentasi, memublikasikannya, dan menerima umpan balik dari guru maupun teman. Penggunaan media ini mendukung analisis kesalahan berbahasa dalam konteks digital.



BAB V

PENUTUP

Bagian ini memuat hal-hal antara lain: (1) simpulan hasil penelitian, dan (2) saran.

5.1 Simpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa teks argumentasi yang ditulis oleh siswa kelas XI MA Almaarif Singosari melalui media blog masih mengandung berbagai bentuk kesalahan berbahasa. Kesalahan-kesalahan tersebut mencakup tiga aspek utama, yaitu ejaan, pemilihan kata (diksi), dan penggunaan kalimat efektif. Secara keseluruhan ditemukan sebanyak 63 data kesalahan berbahasa, yang terdiri atas 31 kesalahan ejaan, 14 kesalahan pemilihan kata (diksi), dan 18 kesalahan kalimat efektif. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan kebahasaan siswa dalam menulis teks argumentasi belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku, khususnya berdasarkan EYD Edisi V serta prinsip-prinsip kebahasaan dalam penulisan ilmiah.

Pada aspek ejaan, kesalahan yang ditemukan meliputi ketidaktepatan pemakaian huruf kapital, kesalahan penulisan kata, penggunaan tanda baca yang tidak sesuai kaidah, serta penulisan unsur serapan yang belum dibakukan. Kesalahan pemakaian huruf kapital sering terjadi pada penulisan nama diri dan awal kalimat, sedangkan kesalahan penulisan kata umumnya berupa penggunaan

kata tidak baku dan kesalahan penulisan imbuhan. Selain itu, penggunaan tanda baca, terutama tanda koma dan tanda pisah, masih belum konsisten sehingga memengaruhi kejelasan hubungan antargagasan dalam kalimat. Kesalahan penulisan unsur serapan juga menunjukkan bahwa siswa masih cenderung menggunakan bentuk asing atau bentuk lisan tanpa penyesuaian sesuai kaidah bahasa Indonesia.

Pada aspek pemilihan kata (diksi), ditemukan sejumlah kesalahan yang berkaitan dengan ketidaktepatan penggunaan kata umum dan khusus, penggunaan sinonim yang tidak sesuai makna, penggunaan kata tidak baku, serta pemilihan kata yang tidak tepat konteks. Kesalahan diksi tersebut menyebabkan gagasan yang disampaikan menjadi kurang presisi dan kurang mendukung kekuatan argumen dalam teks. Selain itu, penggunaan kata hubung yang tidak tepat secara makna turut memengaruhi hubungan logis antarkalimat dan antarparagraf, sehingga alur argumentasi menjadi kurang padu dan kurang meyakinkan.

Selanjutnya, pada aspek penggunaan kalimat efektif, kesalahan yang ditemukan meliputi ketidaksepadanan antara subjek dan predikat, ketidaksejajaran bentuk dalam perincian alasan dan data pendukung, kurangnya kefokusannya kalimat, serta penggunaan kata yang tidak hemat. Selain itu, ditemukan pula kalimat yang kurang cermat strukturnya sehingga menimbulkan ambiguitas makna, serta hubungan antargagasan yang tidak logis. Kesalahan-kesalahan ini berdampak pada keterpahaman teks secara keseluruhan dan menyebabkan argumen yang disampaikan tidak tersusun secara runtut dan sistematis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa dalam teks argumentasi siswa tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap kualitas penyampaian argumen. Kesalahan ejaan, diksi, dan kalimat efektif saling berkaitan dan bersama-sama memengaruhi kejelasan, ketepatan, serta kelogisan teks argumentasi. Oleh karena itu, penguasaan kaidah kebahasaan yang baik menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi siswa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan menekankan pemahaman kaidah bahasa Indonesia secara menyeluruh, baik dari aspek ejaan, pemilihan kata, maupun penyusunan kalimat efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pembelajaran menulis, khususnya dalam upaya meminimalkan kesalahan berbahasa dalam teks argumentasi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1) *Bagi Siswa*

Siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap kaidah bahasa Indonesia, khususnya terkait ejaan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat efektif. Latihan menulis yang berkelanjutan disertai dengan kegiatan

revisi dan refleksi terhadap kesalahan berbahasa sangat diperlukan agar kemampuan menulis teks argumentasi semakin baik.

2) *Bagi Guru Bahasa Indonesia*

Guru disarankan untuk memberikan pembelajaran menulis teks argumentasi yang tidak hanya berfokus pada struktur dan isi teks, tetapi juga pada ketepatan penggunaan bahasa. Guru juga dapat menekankan pembelajaran berbasis analisis kesalahan berbahasa sebagai strategi untuk membantu siswa memahami dan memperbaiki kekeliruan dalam tulisan mereka.

3) *Bagi Sekolah*

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan literasi siswa melalui penyediaan sumber belajar yang memadai, seperti buku panduan EYD Edisi V dan kegiatan literasi menulis secara rutin, sehingga budaya menulis yang baik dapat terbentuk di lingkungan sekolah.

4) *Bagi Peneliti Selanjutnya*

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kesalahan berbahasa dalam jenis teks lain atau dengan pendekatan dan subjek penelitian yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas kajian pada faktor penyebab kesalahan berbahasa atau efektivitas model pembelajaran tertentu dalam mengurangi kesalahan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Afifah, V. N. (2021). KESALAHAN KALIMAT EFEKTIF PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN MEKAR BAKTI I. 6, 379–389.
- Agustina, N. Iaras. (2019). *Kelas kata dalam bahasa Indonesia*. 1–9.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=dVhKdAFm7aQC&oi=fnd&pg=PA50&dq=kridalaksana&ots=zYm-NFdZ4d&sig=z2QjNnZOQLXpbfoN0hnSxh87T3I>
- Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari.
- Aji, A. B., Istikhomah, E., Al Majid, M. Z. Y., & Ulya, C. (2021). Analisis kesalahan berbahasa tataran semantik pada berita daring laman sindonews.com. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya)*, 2(2), 65–70. <https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.3290>
- Akhadiah, S. (1994). Materi Pokok Bahasa Indonesia. *Jakarta: Universitas Terbuka*
- Am, A., Wijayanti, T., & Info, A. (2025). Penggunaan kalimat efektif dalam teks deskripsi siswa kelas vii smp mahaputra tello makassar. 3(1), 753–762.
- Argiandini, S. R. (2019). Keterampilan menulis resensi.
- Aziza Nurizka, Nadila Putri, Ridwan Himawan, C. U. (2021). Telaah Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta*, 4(2), 89–98.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41–49.
- Denita Giawa. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Dalam Menulis Paragraf Argumentasi Oleh Siswa. *KOHESI : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 73–88.
<https://doi.org/10.57094/kohesi.v5i1.2260>
- Drina Intyaswati, Fitria Ayuningtyas, Uljanatunnisa, Windhi Tia Saputra, & Firdaus Noor. (2024). Meningkatkan Budaya Menulis Melalui Blog Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Room of Civil Society Development*, 3(1), 13–20. <https://doi.org/10.59110/rcsd.269>

- Ekoyanantiasih, R. (2010). *KETIDAKPARALELAN BENTUK DALAM KALIMAT PERINCIAN: SEBUAH KESALAHAN GRAMATIKAL*.
- Eti Ramaniyar. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi : Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70–80.
- Fauzi, N. B. (2019). *ANALISIS KESALAHAN EJAAN DAN KALIMAT DALAM SKRIPSI MAHASISWA SEBAGAI DASAR PENENTUAN STRATEGI, TUJUAN, DAN BAHAN AJAR MATA KULIAH BAHASA INDONESIA*. 52–59.
- Febry Ramadani S. (2020). *Hakikat Makna dan Hubungan antar Makna dalam Kajian Semantik bahasa Arab*. 87–102.
- Hamdani, A. F., Chesio, M. R., Handoko, M. R. F., Nainggolan, D. A., & Chairunisa, H. (2024). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA KARYA TULIS ILMIAH. *Jurnal IdeBahasa*, 6(2), 288–296.
- Harahap, R. (2022). *Teks Argumentasi GUEPEDIA*.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=hv2hEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=kaidah+kebahasaan+teks+argumentasi&ots=nIIIW6ZT9o&sig=IgE-i0Zf00rBlwaCSQPa8ujpfNM>
- HASIBUAN, N. S. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA PENULISAN MEDIA LUAR RUANG DI WILAYAH KOTA MEDAN. *Kelasa*, 13(2). <https://doi.org/10.26499/kelasa.v13i2.70>
- Ibrahim, M. B., Sari, F. P., Kharisma, L. P. I., Kertati, I., Artawan, P., Sudipa, I. G. I., ... & Lolang, E. (2023). *Metode Penelitian Berbagai Bidang Keilmuan (Panduan & Referensi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Indonesia, T. P. P. B. (2016). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Edisi Keempat: Badan Pengembangan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Johan, G. M. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 102–117. <https://doi.org/10.17509/bs>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kentjono, D. (1982). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Depdikbud.
- Keraf, Gorys. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kridalaksana, H. (1983). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Kurniawan, I. (2023). *EYD Ejaan yang Disempurnakan*. Nuansa Cendekia.
- Lareina, F. I., Angela, M., Binar, N., Subekti, F. A., & Swastika, R. (2024). *Perkembangan Bahasa Asing di Indonesia dan Pengaruhnya terhadap Kata Serapan dalam Bahasa Indonesia*. 2, 1–9.
- Liani, E., Tahir, M., & Saputra, H. H. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Tulis Teks Narasi Kelas V SDN 01 Tempos. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1885–1891. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.868>
- Leksono, M. L. (2019). Analisis kesalahan penggunaan pedoman ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) pada tugas makalah dan laporan praktikum mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Mantasiah, R. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Deepublish.
- Mijianti, Y. (2018, March). Penyempurnaan Ejaan Bahasa Indonesia. In *2018 International Conference on Computing Sciences and Engineering, ICCSE 2018-Proceedings* (Vol. 16, No. 3, pp. 1-6).
- Moeljadi, D., Sugianto, R., Hendrick, J. S., & Hartono, K. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Badan Pengembangan Bahasa Dan Kebukuan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Pranata, R., Salimi, A., & Johan, G. M. (2021). KESALAHAN DIKSI DALAM KARANGAN YANG DITULIS SISWA SEKOLAH DASARPADA MASA PEMBELAJARAN DARING. *Metamorfosa*, 9(2), 285–299.
- Putranti, A. (n.d.). KESEPADANAN MAKNA DALAM TERJEMAHAN LIRIK LAGU “PURA-PURA LUPA” KE DALAM “PRETEND TO FORGET” *Adventina*. 80–87.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Riza Milinia Vrindi Khusnika, I. N. S. (2021). *Ketidakefektifan Kalimat dalam Surat Pembaca Bali Post Periode Januari--Agustus 2020* Riza. 25, 367–378.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.
- Serungke, M., Lutfiyah, A., Fadillah, M. A., Rambe, N. B., & Maulani, S. (2023). Analisis Kesalahan Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Jurnal Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v3i1.2466>
- Setiawan, E. (2006). *Pengantar Linguistik Umum*. Surabaya: Unesa University Press.
- Simorangkir, S. B., Wahyuni, R. S., Gusar, M. R. S., Rahmawati, Y., Setyorini, R., Hetilaniar, H., ... & Cahyawati, R. S. (2023). Analisis kesalahan berbahasa.
- Sukawati, S., Trilaksono, S., & Permana, A. (2023). Pemanfaatan Media Blogger Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Model Discovery Learning Pada Siswa Kelas X Smkn 02 Baleendah. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 109–122. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i2.20165>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Syarif, N. A., Hamzah, R. A., & Zakina, N. (2025). *Penerapan Kaidah Bahasa Indonesia Sebagai Rujukan Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar (Sintaksis dan Semantik) Serta Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. 3.
- Tricahyo, A. (2021). Analisis Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa. *Nata*, 1–96.